

Pengaruh Pengawasan dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon

Chairunnisa Khairuddin^{1*}, Stanilaus. K. Ohoiwutun², Julia Th. Patty³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pattimura, Ambon, Maluku, Indonesia
Email: chairunnisakhairuddin@gmail.com^{1*}

Abstrak

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengujian secara parsial menunjukkan Pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon, dan pengujian secara parsial juga menunjukkan Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon, serta pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pengawasan dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon.

Keywords: Disiplin kerja, Motivasi, Pengawasan

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Pokok Kepegawaian Nomor 8 Tahun 1974 Pasal 1 lebih lanjut dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Pegawai Negeri ialah mereka yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri atau diserahi tugas negeri lainnya yang telah ditetapkan berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitannya dengan itu perlu diadakan pembinaan dan bimbingan sebaik mungkin yang mengarah pada peningkatan Sumber Daya Pegawai Negeri itu sendiri, untuk mengetahui kepribadian yang berbeda-beda, berdasarkan sikap taat atas aturan-aturan kerja atau disiplin tidaknya masing-masing pegawai pada suatu organisasi atau kantor dan agar disiplin tumbuh pada diri pegawai, maka instansi harus memperhatikan faktor-faktor yang menimbulkan disiplin kerja seperti

fungsi manajemen yang perlu diterapkan adalah fungsi pengawasan dan motivasi karena Pengawasan dan Motivasi mempunyai peran dalam meningkatkan Disiplin Kerja pegawai dalam suatu organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Pengawasan Dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai baik secara parsial maupun simultan pada Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon. Menurut Hadibroto dalam Fahmi (2016) mengatakan bahwa pengawasan adalah kegiatan penilaian terhadap organisasi/kegiatan dengan tujuan agar organisasi/kegiatan tersebut melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat memenuhi tujuannya yang telah ditetapkan. Handoko (2016) menyebutkan bahwa motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Sutrisno (2014) mengatakan disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk

mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: pengaruh pengawasan dan motivasi terhadap disiplin kerja pegawai pada kantor balai diklat keagamaan Ambon.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon yang berlokasi di Jl. Laksdya Leo Wattimena, Nania. Periode waktu dimulai dari bulan januari sampai dengan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Objek penelitian yaitu Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi dengan menggunakan skala likert.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2013:119). Menurut Nunnally (Juliadni & Irfan, 2013, hal 81-82) menyatakan bahwa jika nilai koefisien reliabilitas (Sperman Brown r_i) > 0.60 maka instrument memiliki reliabilitas yang baik/reliable/terpercaya.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji ini menjadi tidak valid

untuk jumlah sampel kecil (Sugiyono, 2012:157).

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai toleransi > 0,10 (Sugiyono, 2012:126).

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut sebagai homokedastisitas sebaliknya jika berbeda disebut sebagai heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah Pengawasan (X_1) dan Motivasi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Disiplin Kerja (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya: Model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- X_1, X_2, Y = Variabel Penelitian
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi
- e = error of term

Pengujian Hipotesis menggunakan Uji Regresi Secara Simultan (Uji t). Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel

bebas dengan variabel terikat. Dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2012 hal.:250):

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - (r_{xy})^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai t hitung
- rt : Kolerasi varisal yang ditentukan
- n : Jumlah sampel

Untuk mengetahui hipotesis variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama digunakan uji F dengan rumus (Sugiyono, 2012 hal.:257):

$$fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- fh : Tingkat signifikan
- (R^2): Koefisien kolerasi berganda yang telah ditemukan
- k : Jumlah variabel indenpenden
- n : Jumlah sampel

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui besar presentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa menggunakan model tersebut bisa dibenarkan. Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responden dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode skala likert. Setiap pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban, maka untuk itu penulis menempatkan nilai (bobot) pada setiap masing-masing alternative jawaban yang dipilih (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Validitas
Pengawasan	1	0,467	0,304	Valid
	2	0,557	0,304	Valid
	3	0,602	0,304	Valid
	4	0,704	0,304	Valid
	5	0,779	0,304	Valid
	6	0,675	0,304	Valid
	7	0,502	0,304	Valid
	8	0,710	0,304	Valid
	9	0,543	0,304	Valid
	10	0,675	0,304	Valid
Motivasi	1	0,600	0,304	Valid
	2	0,548	0,304	Valid
	3	0,654	0,304	Valid
	4	0,543	0,304	Valid
	5	0,664	0,304	Valid
	6	0,705	0,304	Valid
	7	0,543	0,304	Valid
	8	0,729	0,304	Valid
	9	0,639	0,304	Valid
	10	0,770	0,304	Valid
Disiplin Kerja	1	0,598	0,304	Valid
	2	0,543	0,304	Valid
	3	0,740	0,304	Valid
	4	0,697	0,304	Valid
	5	0,657	0,304	Valid
	6	0,655	0,304	Valid
	7	0,719	0,304	Valid
	8	0,798	0,304	Valid
	9	0,605	0,304	Valid
	10	0,804	0,304	Valid

Dari tabel diatas pernyataan untuk masing-masing variabel ternyata semua mempunyai status valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pengawasan (X1)	0,824	0,60	Reliabel
Motivasi (X2)	0,838	0,60	Reliabel
Disiplin Kerja (Y)	0,872	0,60	Reliabel

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel adalah Pengawasan (X1) dengan nilai 0,824, Motivasi (X2) dengan nilai 0,838, dan Disiplin Kerja (Y) dengan nilai 0,872. Nilai yang dihasilkan masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan penelitian ini reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov

Unstandardized Residual		
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48843507
	Absolute	.087
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari alpha 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan distribusi secara residual dengan distribusi normal atau dapat dikatakan residual berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3,967	6,531			.607	.547		
Pengawasan	.483	.131	.454		3,670	.001	.839	1.191
Motivasi	.422	.135	.389		3,140	.003	.839	1.191

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas diketahui bahwa tidak ada variabel indenpenden yang memiliki nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,1 sehingga disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	.455	3,786		.120	.905
Pengawasan	.093	.076	.209	1,221	.229
Motivasi	-.059	.078	-.129	-.753	.456

a. Dependent Variable: ABS

Hasil uji *Glejser* pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk setiap

variabel bebas lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	3,967	6,531		.607	.547
Pengawasan	.483	.131	.454	3,670	.001
Motivasi	.422	.135	.389	3,140	.003

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Berdasarkan analisis hasil uji t dari tabel diatas maka secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Hasil uji parsial terhadap pengaruh variabel Pengawasan (X1) terhadap Disiplin Kerja (Y) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan 0,001 < dari alpha 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (3,670 > 2,022). Berdasarkan hal tersebut maka uji hipotesis menolak H0 dan menerima Ha, 2) Hasil uji terhadap pengaruh variabel Motivasi (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan 0,003 < dari alpha 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (3,140 > 2,022). Berdasarkan hal tersebut maka uji hipotesis menolak H0 dan menerima Ha.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	252,592	2	126,296	19,401	.000b
Residual	253,885	39	6,510		
Total	506,476	41			

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengawasan

Pada tabel diatas diatas terlihat bahwa besaran nilai F hitung (19,401) > dari F tabel (3,23) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa uji hipotesis menerima H_a dan menolak H_0 , Sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen Pengawasan (X1) dan Motivasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Disiplin Kerja (Y) Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.473	2,551

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengawasan

Pada tabel diatas, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R sebesar 0,499 yang berarti korelasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen cukup kuat karena $R > 49\%$ (0,499). Variabel yang lebih dari dua maka yang digunakan adalah *Adjust R Square* (Situmorang, dkk, 2010:31). Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel, maka yang digunakan adalah *Adjust R Square* sebesar 0,473 yang mengindikasikan bahwa 47,3% variabel dependen (Disiplin Kerja) dipengaruhi oleh variabel independen (Pengawasan dan Motivasi), sedangkan sisanya sebesar 52,7% (100%-47,3%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel independen Pengawasan (X1) dan Motivasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel

dependen Disiplin Kerja (Y) Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon, hal ini dapat diketahui pada tabel IV-10 dimana besaran nilai F hitung (19,401) lebih besar dari F tabel (3,23) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa variabel independen Pengawasan (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Disiplin Kerja (Y) Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: secara parsial variabel independen Pengawasan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen Disiplin Kerja (Y) Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon; secara parsial variabel independen Motivasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen Disiplin Kerja (Y) Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon; secara simultan variabel independen Pengawasan (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen Disiplin Kerja (Y) Pegawai Kantor Balai Diklat Keagamaan Ambon.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta.
- Ghozali, Imam (2016). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Handoko, T. Hani. (2016). Manajemen (Edisi II). BPFPE.
- Juliandi, I. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Untuk ilmu-ilmu. Bisnis, cetakan pertama. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis, (Cetakan Kelima belas). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, (Pertama ed). Jakarta: Pranada.